

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang memperhatikan proses, peristiwa, dan otentisitas. Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran peneliti yang bersifat eksplisit dalam situasi terbatas, melibatkan subjek yang relatif sedikit.⁴⁰ Dalam pendekatan tersebut, peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan guna melihat kondisi di lapangan yang disesuaikan dengan wawancara terhadap narasumber. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk memberikan bukti mengenai fakta dilapangan terhadap suatu penelitian.

Menurut Robert Bogdan dan Steven J Taylor seorang pakar ilmu sosial, dalam bukunya *Introduction To Qualitative Research Methods* yang dialih bahasakan oleh Arif Furchan seorang pakar ilmu sosial, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Menurut mereka pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan subyek penyelidikan baik berupa orang ataupun invidu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu

⁴⁰ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Jurnal Sosial Humaniora* 9, no. 2 (2017): 58.

keseluruhan.⁴¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, dan melukiskan realita yang ada.⁴²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan kegiatan guna menjalin hubungan dengan subjek penelitian yang akan diteliti. Pelaksanaan ini dilakukan secara terang-terangan untuk melibatkan subjek penelitian dalam kegiatan penelitian.⁴³ Maka dari itu, kehadiran peneliti sangat memiliki peran penting terhadap pelaksanaan penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan besar dalam observasi, wawancara, pengumpulan data, dan lain sebagainya. Sehingga, segala yang dibutuhkan dan persiapan dalam penelitian dapat terlaksana dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini yakni Guru SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri yang beralamat di Jl. Penanggungan No.9, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114

SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri menjadi menarik diteliti karena memiliki berbagai macam metode dalam pembelajarannya, tidak hanya itu sekolah ini juga menjadi sekolah satu-satunya di kota Kediri yang merupakan sebagai sekolah kreatif. Sekolah ini juga mempunyai berbagai macam kegiatan untuk menunjang kreativitas siswanya, selain itu juga siswa SD

⁴¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21

⁴² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h.25.

⁴³ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial, Kualitatif, dan Kuantitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 24.

Islam Kreatif The Naff Kota Kediri bukan hanya berasal dari daerah sekitar sekolah, namun banyak siswa diluar kota Kediri seperti Nganjuk dan Blitar. Dengan hal tersebut sudah bisa dibuktikan bahwa sekolah kreatif The Naff ini memiliki daya Tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat.

Sekolah Dasar Islam Kreatif The Naff memiliki Visi Misi yang menarik, Visi SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri dalam menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri ialah:

“Menghasilkan tamatan yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan terampil”

Misi Sekolah Dasar Islam Kreatif The Naff Kota Kediri ialah:

1. Menumbuhkembangkan kegiatan yang bernuansa agamis
2. Menghasilkan tamatan yang berkarakter mulia
3. Mengoptimalkan prestasi akademik peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, kreatif dan inovatif
4. Menghasilkan tamatan yang kompeten untuk mengisi tuntutan di era global.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Adapun data dalam penelitian ini untuk membantu jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan verbal dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri yakni Ibu Munik dan Bapak Aryan.

- 2) Kumpulan data yang berupa pernyataan verbal dari hasil dokumentasi dengan beberapa peserta didik SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.
- 3) Hasil observasi terhadap beberapa peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri selama penelitian berlangsung.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang dapat diperoleh melalui dua cara yakni data primer dan data sekunder.⁴⁴ Adapun penjelasan tentang sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti.⁴⁵ Penelitian yang mengambil data secara primer berdasarkan fakta, fenomena, dan peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk terjun langsung di lapangan. Sumber data pertama ini untuk menggali data tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran tatap muka (PTM) pasca pandemi covid-19 di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri yang dapat peneliti peroleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama islam beserta beberapa siswa SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.

2) Data Sekunder

⁴⁴Sandi Hesti Sondak, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Emba* 7, no. 1 (2019): 675.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung didapatkan peneliti, melainkan dengan menelaah dokumen maupun sumber dari wawancara orang lain.⁴⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Data yang diperoleh dari dokumen sekolah adalah profil sekolah, visi dan misi SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri, dokumentasi dari kegiatan-kegiatan observasi dilapangan yang berkaitan dengan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pasca Pandemi Covid-19 di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan ini didukung oleh beberapa metode dalam pengumpulan datanya. Peneliti akan memaparkan beberapa metode pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Observasi partisipatif

Observasi dalam penelitian kualitatif diterapkan dalam konteks peristiwa yang natural dan mengikuti alur secara alami sesuai apa yang terjadi. Observasi kualitatif ini guna memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang objektif, interpretatif, dan interaktif.⁴⁷ Observasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini melalui pengamatan

⁴⁶Ibid, 225.

⁴⁷Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 22.

di lapangan secara visual. Maka dari itu, peneliti memanfaatkan segala indera untuk melakukan penelitian.

b. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan lain sebagainya dengan tujuan pemenuhan kebutuhan peneliti kepada responden yang dituju. Kegiatan ini harus mempertemukan kedua belah pihak yakni peneliti dan responden penelitian untuk langsung berinteraksi.⁴⁸ Wawancara dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk memberikan kemudahan bagi peneliti agar kegiatan wawancara lebih terarah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa dalam bentuk tulisan yang berupa catatan sejarah, cerita biografi, dan peraturan yang telah berlaku saat itu maupun sebelumnya. Selain itu, dokumen juga dapat berupa gambar dalam bentuk foto, sketsa, dan lukisan yang menggambarkan suatu peristiwa. Pada dasarnya, metode dokumen ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.⁴⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan metode pendukung dua metode lainnya untuk memperkuat kejelasan yang berada

⁴⁸Wiliam Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kauntitatif* (Jakarta: Indeks, 2013), 493.

⁴⁹Ida Farida, "Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Sains dan Inovasi* 6, no. 1 (2010): 55.

di lapangan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi diperlukan agar data yang diperoleh tidak diragukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk peneliti dalam kegiatan pengumpulan data saat proses penelitian.⁵⁰ Peneliti akan menggunakan dua instrumen penelitian yakni sebagai berikut:

a. Instrumen Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara secara terbuka. Hal ini dilakukan dengan maksud agar peneliti memberikan ruang jawaban seluas-luasnya terhadap informan untuk berargumen dan tidak membatasi jawaban mereka. Peneliti menganggap bahwa wawancara ini akan menggali informasi lebih objektif dari pandangan informan tersebut. Berikut ini pedoman wawancara yakni:

Tabel 2. 1 Instrumen Wawancara

| No. | Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|-----|--|------------|--|
| 1. | Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam | Kelancaran | Apa saja ide dan gagasan baru selama proses PTM ini yang bapak/ibu terapkan untuk pembelajaran PAI kepada peserta didik? |

⁵⁰ Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997), 264.

| | | | |
|----|-------------------------|-------------------------------|--|
| | | Fleksibilitas | Apakah terdapat kesenjangan yang mencolok antara pembelajaran daring dan PTM ini? |
| | | Orisinalitas | Apa saja metode pembelajaran yang diterapkan selama PTM di kelas pada mata pelajaran PAI? |
| | | Elaborasi | Apakah guru PAI senantiasa memberikan motivasi selama pembelajaran baik PTM maupun daring? |
| 2. | Pembelajaran Tatap Muka | Fasilitas pelayanan kesehatan | Apakah tim UKS yang disediakan sekolah juga sudah bekerja sama dengan puskesmas setempat? |
| | | Kesiapan satuan pendidikan | Bagaimana persiapan SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri untuk melaksanakan PTM? |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Akses pendukung belajar dari rumah | Bagaimana system pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring? |
| | | Kebutuhan layanan pendidikan | Apa saja bentuk layanan yang ada di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri? |
| | | Ketersediaan akses transparansi yang aman | Apakah ketersediaan akses dalam PTM dilakukan secara transparansi dan aman? |
| | | Lingkungan tempat tinggal warga satuan pendidikan | Apakah lingkungan tempat tinggal peserta didik, pendidik, dan tenaga non kependidikan rata-rata sudah di vaksin? |
| | | Mobilitas warga | Apakah mobilitas pendidik, peserta didik, dan tenaga non kependidikan telah memenuhi syarat ketika bepergian keluar kota dan kembali ke tempat tinggal asal? |
| | | Kondisi geografis daerah | Apakah kondisi geografis daerah mempengaruhi PTM berjalan dengan lancar? |

b. Instrumen Observasi

Peneliti akan menentukan pedoman pengamatan dan pencarian informasi secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Pedoman tersebut akan disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mencari dan menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus dan disajikan sebagai sebuah temuan untuk khalayak ramai. Analisis data ini diperlukan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu reduksi data (data reduction), Penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (Verifikasi). Berikut adalah alur komponen analisis data menurut Miles & Huberman:

a. *Data Reduction* / (Reduksi Data)

Merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari. Data data yang diperoleh peneliti dari SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri dicatat atau direkam dengan

handphone dan voice recorder diuraikan ke dalam bentuk deskriptif, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display / (Penyajian Data)*

Tahap penyajian data merupakan tahap dimana peneliti dapat menyajikan data hasil temuan ke dalam bentuk naratif, yaitu uraian tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran tatap muka (PTM) pasca pandemic covid-19 di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri. Peneliti harus menyajikan data secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca mudah dipahami. Penyajian data juga harus berpacu pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga uraian data yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan

analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan lapangan. Untuk memenuhi data atau kredibilitas data mengenai kreativitas guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran tatap muka (PTM) pasca pandemi covid-19 proses pengecekan data pada penelitian ini harus melalui beberapa tehnik pengujian yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjang pengamatan

Seperti disebutkan diatas dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument itu sendiri, partisipasi peneli sangat penting dalam pengumpulan data. Partisipasi tidak terjadi dalam waktu singkat. Tapi itu membutuhkan lebih banyak keterlibatan di lokasi penelitian. Partisipasi yang diperluas berarti bahwa peneliti tetap berada di lokasi penelitian sampai pengumpulan data tercapai.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan dan dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil dari

penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Didalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kembali keabsahan data dengan cara mendapatkan data pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan wawancara siswa sebagai orang terdekat dari guru sekaligus mengonfirmasi apakah yang diinformasikan guru itu sesuai dengan dilapangan atau tidak sesuai.

2. Triangulasi tehnik yaitu pengujian kembali kredibilitas data pada penelitian dengan tehnik yang berbeda dengan sebelumnya. Pada penelitian ini triangulasi di lakukan dengan melakukan wawancara dan observasi di kelas dengan tujuan menyelaraskan data antara wawancara dan kenyataan dilapangan.⁵¹

Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber satu bisa lebih teruji kebenarannya, karena dapat dibandingkan dengan data yang satu dengan data yang diperoleh lainnya. Peneliti tidak hanya mewawancarai guru pendidikan agama islam saja, akan tetapi juga mewawancarai siswa, kepala sekolah untuk kemudian membandingkan hasil jawaban dan mengecek kembali hasil wawancara yang

⁵¹ Bachtiar Bachri. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Tekhnologi pendidikan*, Vol 10 (2010): 51.

dipaparkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam dengan cara inilah peneliti dapat menarik kesimpulan yang *valid*.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah yakni sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan (*Front Field*)

Peneliti melakukan beberapa tahap pada pra lapangan yakni sebagai berikut:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan konsep dan tatanan penelitian yang akan dilakukan.

2) Memilih Objek Penelitian

Setelah konsep yang dipaparkan mengenai susunan dan konsep, peneliti memilih tempat penelitian di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.

3) Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan di IAIN Kediri untuk mengadakan penelitian lapangan di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri. Selanjutnya, peneliti mengirim surat perizinan tersebut ke SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.

4) Menjajaki Objek Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya dengan berorientasi pada lapangan.

5) Memanfaatkan Informasi

Peneliti mendapatkan informasi melalui informan dan dipilih dengan sebaik-baiknya agar fokus penelitian tetap sesuai. Pemilihan tersebut yakni dengan informan berpengalaman dan berpengetahuan terkait konteks penelitian yang akan diteliti.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti akan menyiapkan perlengkapan untuk meneliti objek yang sudah ditentukan seperti buku, pulpen, kertas, dan lain sebagainya.

7) Pra Penelitian

Setelah semua tahap di atas dilaksanakan dengan baik, maka selanjutnya kegiatan pra lapangan yang dimaksud dengan miniriset sebelum diadakan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adapun tahapan pekerjaan lapangan memiliki tahap-tahap yakni sebagai berikut:

1) Pembatasan Latar dan Penelitian

Peneliti menerapkan latar yang tertutup guna membangun keakraban kepada informan melalui wawancara secara mendalam dengan objek yang akan diamati.

2) Penampilan

Penampilan memiliki kendala dalam penelitian yakni pada adaptasi untuk kebiasaan, tata cara, adat, dan budaya di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri.

3) Pengenalan Hubungan Penelitian di Lapangan

Hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus akrab agar informasi yang didapat lebih mendalam dan akurat.

4) Jumlah Waktu Studi

Waktu yang diperlukan peneliti memerlukan waktu yang akan dibagi untuk seefektif mungkin dimanfaatkan di lapangan.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang didapat dari SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri. Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan membuat kunci utama atau poin utama dari konsep penelitian saja. Ketika sudah selesai pelaksanaan observasi dan wawancara, peneliti akan melengkapi catatan di lapangan kembali dengan mengurutkan secara sistematis dan tersusun baik.

d. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan menulis laporan penelitian dengan menyusunnya secara terstruktur dan sistematis. Disamping itu, peneliti akan mengkonsultasikan laporan hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing penelitian. Ketika saat konsultasi terdapat beberapa yang harus perbaiki, maka peneliti akan segera mungkin untuk memperbaikinya.

